



# Disperindagkoptan Fasilitasi Pameran UMKM

## Alokasikan Rp 1,2 Miliar

JOGJA--Dalam rangka membantu pemasaran kalangan UMKM, Dinas Perindagkop Kota Jogja mengalokasikan dana sekitar Rp 1,2 miliar. Dana tersebut rencananya untuk memfasilitasi keikutsertaan UMKM di 5 pameran yang diagendakan tahun ini. Demikian disampaikan Kepala Dinas Perindagkoptan Kota Jogja Heru Priya Warjaka kepada wartawan kemarin. Menurut Heru selain pameran-pameran dalam skala nasional tersebut, tahun inipun pihak kota digandeng oleh Depperindagkop untuk mengikuti dua pameran ke luar negeri. Akan tetapi untuk pameran di luar negeri tersebut, dana sepenuhnya ditanggung oleh departemen.

"Yang jelas dalam situasi ekonomi yang serba sulit ini, tetap tidak boleh mengurangi aktivitas pemasaran dari UMKM. Oleh karenanya sebagai bagian dari dukungan dan komitmen dari Pemkot, dinas pun mengajak serta UMKM dalam setiap pameran yang kita jadwalkan tahun ini," terang Heru. Anggaran tersebut, lanjut Heru, digunakan untuk akomodasi peserta selama pameran berlangsung. "Jadi kita menewakkan mekanisme sharing. Wakil Untuk stan, perjalanan serta Sekrètaris Daerah Asisten .....

penginapan menjadi tanggungan dari kita. Akan tetapi untuk makan atau lainnya selama pameran berlangsung menjadi tanggungan dari peserta pameran," ujarnya.

Kelima pameran yang diagendakan tersebut Innacraft, pameran mandiri, Surabaya Fair, Pekanbaru Fair dan Jogja Expo. Sementara untuk agenda pameran di luar negeri meliputi Hongkong dan Bulgaria. "Biasanya setiap kali pameran, kita membawa produk-produk dari UMKM yang dinilai memiliki orientasi pasar global. Kalau untuk UMKM yang masuk kategori masih awal, biasanya upaya memfasilitasi mereka masih terbatas pada Sekaten. Tapi jika produknya dinilai cukup potensial untuk merambah ke pasar global, tentu skala pameran lebih besar lagi," paparnya.

Diakui Heru, pihaknya sampai saat inipun telah memetakan potensi-potensi ekonomi di setiap wilayah. Sementara sebagai bagian dari langkah promosi, selain dukungan dari sisi anggaran, Pemkot pun baru-baru ini telah melaunching website untuk industri perak yang berisikan produk-produk kerajinan perak Kotagede. Promosi lewat website tersebut, lanjut Heru, tidak lepas dari upaya Pemkot meng-

ikuti dinamika dari pasar.

Web tersebut berisikan profil dari para perajin perak di Kotagede. Tidak hanya itu, kalangan UMKM pun bisa meng-up date isinya setiap saat. Diakui oleh Heru, web ini memang dikhususkan bagi para perajin Kotagede. Melalui web tersebut, pihaknya berharap bisa memberikan manfaat optimal. Terlebih di tengah masih mahalunya harga bahan baku perak akibat penerapan PPN 10 persen. Minimal melalui web yang difasilitasi oleh Pemkot tersebut, bisa memotong anggaran pemasaran dari mereka.

"Memang, beberapa persen dari UMKM sekarang mulai bergeser pola pemasarannya. Mereka pun sepertinya mulai enggan mengikuti pameran-pameran. Mungkin karena dinilai terlalu konvensional. Pasalnya dengan web, skup pasar mereka menjadi lebih luas tanpa terbatas wilayah, negara ataupun benua," terang Heru.

Kalangan UMKM yang mulai melakukan pergeseran media pemasaran tersebut, terutama didominasi oleh eksportir. "Sekarang UMKM baru pun, sudah mulai merambah ke sana. Pasti menyertakan web ataupun email sebagai media promosi mereka," ujarnya. (tik)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005